



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Seminar Cerdas Bersosial Media dengan Metode Ceramah dan Diskusi pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Giri Mukti

Adelia Khotimah Nugraha¹, Muh. Rizki Zam Zam², Utami Muna Muthmainnah³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: adeliakhotimah@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zamzamrizki73@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: utamimunam@gmail.com

Abstrak

Media sosial adalah platform yang digunakan oleh seorang dan kelompok dalam berinteraksi, membuat konten, berjualan, membagikan informasi, hiburan, berkomunikasi secara online dan banyak lagi. Pengguna media sosial dapat membagikan teks, gambar, dan video dan dapat berkomunikasi melalui komentar, pesan, dan memberi tanggapan terhadap konten yang dibagikan. Tidak sedikit anak-anak dibawah umur yang mempunyai media sosial, salah satu dari faktorinya adalah perkembangan teknologi dan pertumbuhan akses internet yang cepat dan luas. Pada artikel ini berfokus pada seminar pendidikan 'Cerdas Bersosial Media : Berpikir Sebelum Bertindak' yang dilaksanakan di SD Negeri Girimukti desa Lebakwangi, kecamatan Arjasari, kabupaten Bandung. Seminar 'Cerdas Bersosial Media : Berpikir Sebelum Bertindak' ini berfokus pada kelas 4, 5, dan 6. Tujuan dari pengabdian pada pelaksanaan seminar ini adalah untuk memberikan arahan tentang cara menggunakan media sosial cerdas dan aman, berperilaku baik dan etis, menjaga privasi, tidak menyebarkan informasi palsu, mengarahkan siswa untuk kreatif dan inovatif menggunakan media sosial untuk tujuan pendidikan dan sosial. Metode yang digunakan dalam pengabdian pada pelaksanaan seminar adalah ceramah dan diskusi. Hasil dari pengabdian ini pada pelaksanaan seminar siswa berhati-hati dalam memposting, berkomentar, berkomunikasi, dan dalam memilih game online. Dampak yang didapatkan dari seminar adalah siswa dapat lebih bijak dalam bersosial media, dapat menuangkan kreatifitas yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Cerdas Bersosial Media

Abstract

Social media is a platform used by individuals and groups to interact, create content, sell, share information, entertain, communicate online and much more. Social media users can share text, images and videos and can communicate through comments, messages and responding to shared

content. Not a few underage children have social media, one of the factors is the development of technology and the rapid and widespread growth of internet access. This article focuses on the educational seminar 'Social Media Smart: Thinking Before Acting' which was held at the Girimukti State Elementary School, Lebakwangi village, Arjasari sub-district, Bandung district. The 'Smart Social Media: Think Before Acting' seminar focuses on grades 4, 5 and 6. The purpose of the dedication to implementing this seminar is to provide directions on how to use social media smartly and safely, behave well and ethically, maintain privacy, not spreading false information, directing students to be creative and innovative in using social media for educational and social purposes. The methods used in the dedication to holding seminars are lectures and discussions. The result of this service is that students are careful in posting, commenting, communicating and in choosing online games. The impact obtained from the seminar is that students can be wiser in using social media, can express creativity that is beneficial for themselves and others.

Keywords: *Community Empowerment, Social Media Smart*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era globalisasi, kini baik ilmu pengetahuan maupun teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Baik di daerah perkotaan ataupun pedesaan, yang muda atau tua hampir seluruh lapisan masyarakat bisa merasakan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi ini.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman globalisasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan, salah satunya yaitu dimana teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan komunikasi instan di seluruh dunia. Ini memfasilitasi pertukaran informasi, ide, dan budaya antar negara dan individu. Seperti yang bisa dilihat saat ini, kita bisa mengakses internet dengan sangat mudah dan membuat orang di seluruh dunia bisa terhubung ke media sosial dengan mudah. Ini menghadirkan platform komunikasi global yang tidak terbatas oleh batas geografis.

Media sosial ialah media yang berupa situs atau aplikasi yang melibatkan teknologi informasi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet mendorong dan memungkinkan penggunaanya saling terhubung dengan siapa saja, baik orang-orang terdekat, maupun orang asing yang tidak pernah dikenal sebelumnya (Permana, Budi et al., 2020). Media social merupakan dua kata dari masing-masing makna yang berbeda, diantara media dan sosial. Menurut Laughey (2007) dan McQuail (2003) bahwa media ialah media perantara menghubungkan komunikasi, sedangkan sosial adalah peran yang dikerjakan setiap manusia dengan memberikan makna lebih di lingkungan masyarakat (Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, 2017:37).

Media sosial pada kenyataannya tidak melulu sama dengan realita, seringkali manusia juga menipu lewat media, melalui berbagai macam informasi yang disebarkan, tidak sesuai dengan fakta di lapangan yang terjadi. Kesimpulan pemaknaan media sosial berarti kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang dapat menyebabkan efek di lingkungan sosial, baik itu berpengaruh baik maupun buruk.

ABG kepanjangan Anak Baru Gede, biasanya usianya dapat dikategorikan masih remaja, sangat mudah media mempengaruhi mereka, bahkan kegagalan pada akhirnya bersandar jika terbawa arus negatif. Pengertian dari remaja menurut WHO, dapat dimaknai dari 3 aspek kehidupan yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi.

Segi biologis dapat melihat dari pertumbuhan fisiknya sampai mencapai pubertas atau kematangan seksual, kemudian dari sisi psikologis ialah tidak terlihat atau non-fisik, misalnya berupa perilaku untuk mengenali jati dirinya, terakhir sosial ekonomi, merupakan usaha remaja yang dilakukan dalam aspek ekonomi agar tidak membandi kedua orangtua, atau berusaha memenuhi kebutuhan hidup sendiri. S. Wiraman (2002) dalam Khamim Zarkasih Putro, (2017:25).

Anak menjadi penerus yang akan memegang tanggung jawab dalam setiap peranan tugas di masa yang akan datang, atau acap kali kita sering menyebutnya sebagai penerus generasi di masa mendatang. Generasi secara umum dimaknai sebagai keadaan seseorang yang seumuran usianya, sedangkan secara implisit lebih kepada usia kelahiran sampai masa mendekati dewasa, sehingga mereka sudah mampu memenuhi kebutuhan sendiri. Zaman akan berubah, maka sudah seharusnya meninggalkan jejak yang dapat dimanfaatkan bagi anak cucu, selain itu warisan budaya serta moral adat istiadat perlu menjadi akar identitas anak muda, supaya tidak mudah goyah dengan arus zaman.

Berdasarkan uraian tersebut, gambaran mengenai bijak dalam bermedia sosial di kalangan anak-anak menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Pemberdayaan melalui seminar ini menggambarkan bagaimana penggunaan internet, khususnya yang diakses melalui smartphone, di kalangan anak-anak yang berada di desa Lebakwangi sehubungan dengan bijak dalam bermedia sosial dan apakah anak-anak bisa pandai memilih konten yang dibaca atau dikonsumsi.

B. METODE PENGABDIAN

Cara yang digunakan dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat skema KKN (Kuliah Kerja Nyata) dua pendekatan, yaitu metode ceramah dan diskusi, dan seminar. Pendekatan berupa ceramah dan diskusi digunakan saat memperkenalkan bagaimana cara bertindak dalam bersosial media yang baik, sehingga para siswa SD mengetahui bagaimana caranya bertindak dalam bersosial media di era digital saat ini. Kemudian selain itu, metode seminar digunakan untuk memberikan sosialisasi terkait pentingnya cerdas bersosial media. Dengan adanya seminar ini,

diharapkan para siswa SDN Girimukti akan lebih cermat lagi dalam menggunggah postingan.

Metode ceramah, diskusi dan seminar ini berlangsung selama satu hari. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh kepala sekolah dan staf SDN Girimukti. Dalam pelaksanaannya melibatkan partisipasi dimana tim pengusul dan para guru aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan dilakukan di SDN Girimukti.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Perencanaan

Kegiatan ini dihadiri oleh para siswa SDN Girimukti kelas 4,5, dan 6.

2. Persiapan

Mempersiapkan materi yang mencakup topik-topik yang akan dibahas dan kemudian dipresentasikan.

3. Penyelenggaraan Seminar

Penyampaian materi dengan jelas dan interaktif, melibatkan peserta dalam diskusi dan pertanyaan.

4. Diskusi dan Kegiatan Interaktif

Setelah presentasi selesai, sesi selanjutnya diskusi atau kegiatan interaktif yang melibatkan peserta.

5. Dokumentasi

Tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu (1) memberikan pemahaman tentang penggunaan media social yang cerdas dan aman kepada siswa SD, (2) mengajarkan siswa tentang bagaimana berperilaku dengan baik dan etis di platform media social, (3) mengedukasi siswa tentang bagaimana menyaring informasi yang mereka temui di media sosial, (4) mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis dalam mengonsumsi konten di media sosial, (5) merangsang pemikiran kreatif dan inovatif dalam menggunakan media sosial untuk tujuan Pendidikan dan sosial.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari seminar Cerdas Bersosial Media yang dilaksanakan di SDN Girimukti sebagai salah satu kegiatan dari KKN Kelompok kami adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 yang mengikuti seminar sudah sangat mengenal apa itu media sosial. Bahkan Sebagian besar dari mereka sudah memiliki HP sendiri dan sudah memiliki akun media sosial pribadi. siswa menggunakan media sosial untuk saling berkomunikasi, untuk

mencari informasi dan untuk mencari hiburan. Bahkan di SDN Girimukti ini siswa diperbolehkan membawa HP ke sekolah akan tetapi ketika jam pelajaran HP tersebut dititipkan kepada guru kelas masing-masing.

Berbagai media sosial yang telah dimiliki oleh siswa kelas 4, 5, dan 6 diantaranya adalah whatsapp, Instagram, facebook, telegram, tiktok, youtube, dan bahkan game online yang bisa berkomunikasi dengan sesama melalui suara dan chat untuk mengomentari tentang suatu konten. Secara umum tujuan penggunaan media sosial banyak dan dapat berkembang sesuai imajinasi pengguna. Hal ini mengacu pada tujuan siswa SD Negeri 2 Kendari menggunakan media sosial. Media sosial memudahkan komunikasi pelajar, namun dengan jalur dan tujuan yang berbeda. Terlihat ada orang yang memanfaatkan media sosial dengan tujuan menjadi ruang baru pencitraan diri, ada pula yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemasaran bahkan media baru untuk berkomunikasi, untuk mencapai apa yang dipelajarinya.

Tujuan diadakan seminar Cerdas Bersosial Media ini yakni untuk meminimalisir dampak negative yang timbul akibat bersosial media yang tidak baik. Contohnya guru mengeluh karena anak-anak sering mengatakan hal-hal yang sedang viral yang seharusnya tidak pantas diucapkan kepada guru. Kemudian hal lain yang ternyata terjadi di SDN Girimukti ini adalah mereka mengetahui hal-hal vulgar dari iklan yang ada ketika mereka bermain game online. Hal ini selaras dengan dampak negatif yang dikemukakan oleh Khairuni (1026) yaitu (1) Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan media sosial. (2) Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah. (3) Merusak moral pelajar, karena sifat anak dan remaja yang labil, rasa penasaran mereka dapat mengakses atau melihat gambar yang belum pantas dilihat oleh anak. (4) Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet. (5) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan.

Ketika seminar dilaksanakan terlihat bahwa siswa sangat menyimak dan tertarik dengan topik yang kami bawakan. Kami juga membuka sesi tanya jawab diujung acara agar keingintahuan siswa mengenai cara untuk bersosial media yang baik tersampaikan. Kemudian kami juga memberikan beberapa pertanyaan untuk mengulas materi dan terlihat siswa telah memiliki pemahaman yang cukup untuk bersosial media yang baik dan benar. Kami berharap dengan adanya seminar ini akan membuat siswa berhati-hati dalam memposting sesuatu, dalam berkomentar, dalam berkomunikasi, dan dalam pemilihan game online yang memicu munculnya hal-hal yang tidak pantas. Kami setuju dengan pendapat dari Rulli (2017) dalam jurnal Fajar, M., & Machmud, H. (2020) yang mengungkapkan bahwa sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Jadi

siswa diharapkan untuk menggunakan sosial media ini dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 1. Saat Seminar Berlangsung di SDN Giri Mukti

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Seminar Cerdas Bersosial Media di SDN Girimukti telah memberikan pemahaman kepada siswa kelas 4, 5, dan 6 tentang penggunaan media sosial yang baik dan benar. Meskipun siswa sudah mengenal dan aktif di berbagai platform media sosial, seminar ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif, seperti penggunaan yang tidak pantas terhadap guru dan paparan konten vulgar saat bermain game online. Siswa tampak tertarik dan telah memahami pentingnya berperilaku positif di media sosial sesuai dengan tujuan pendidikan mereka. Harapannya, mereka akan lebih berhati-hati dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan memilih konten online yang sesuai dengan etika dan norma yang berlaku.

2. Saran

1. Selalu libatkan orang tua maupun guru untuk memantau sekaligus memberikan panduan kepada siswa dalam menggunakan media sosial dengan bijak.

2. Lanjutkan kegiatan seminar semacam ini secara berkelanjutan untuk terus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara bersosial media yang baik
3. Di seminar ini kami hanya memanfaatkan SDM yang ada, yakni dari anggota KKN itu sendiri. Untuk kedepannya pertimbangkan untuk mengundang narasumber yang lebih ahli dalam bidangnya untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penggunaan media sosial yang aman dan positif.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Fajar , M., & Machmud, H. (2020). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. Diniyah: *Jurnal Pendidikan Dasar I (1)*, 46-52.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi II*, 1.
- Nasirudin, M., Faizah, M., Hartono, A., & Wicansa, Y. (2021). Menjaga Generasi Bangsa untuk Cerdas Berteknologi dan Bermedia Sosial. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2 (1)*, 32-35.
- Sari, Y. W. (2019). Menciptakan Generasi Yang Bijak Dalam Penggunaan Media Sosial . *Et-Tarbawi 12*, 1.